

## The Influence of Environmental, Social and Governance (Esg) on Company Value with Corporate Innovation as an Intervening Variable

Waode Dwi Wulandari<sup>1\*</sup>, Windu Mulyasari<sup>2</sup>, Nurhayati Soleha<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Corresponding Author:** Waode Dwi Wulandari [waodedwiw@gmail.com](mailto:waodedwiw@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Enviromental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Company Value, Corporate Innovation

*Received :* 15 April

*Revised :* 20 May

*Accepted:* 30 June

©2026 Wulandari, Mulyasari, Soleha:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental, social and corporate governance disclosures on company value through corporate innovation. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This research is a quantitative study. Sampling using purposive sampling technique, namely the selection of samples with certain criteria, so that the sample obtained in the study was 24 manufacturing companies. Data analysis using panel data and processed with EVIEWS 12 software. Based on the results of the data analysis, it is concluded that ESG disclosure as a whole has a significant positive effect, while when disclosure is broken down based on its aspects, governance disclosure has no effect on company value. This study proves that corporate innovation can mediate the relationship between ESG disclosure and company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022

---

## Pengaruh *Environmental, Social and Governance (Esg) Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Inovasi Perusahaan sebagai Variabel *Intervening*

Waode Dwi Wulandari<sup>1\*</sup>, Windu Mulyasari<sup>2</sup>, dan Nurhayati Soleha<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Corresponding Author:** Waode Dwi Wulandari [waodedwiw@gmail.com](mailto:waodedwiw@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pengungkapan Lingkungan, Pengungkapan Sosial, Pengungkapan Tata Kelola, Nilai Perusahaan, Inovasi Perusahaan

*Received :* 15 April

*Revised :* 20 May

*Accepted:* 30 June

©2026 Wulandari, Mulyasari, Soleha:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui inovasi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan manufaktur. Analisis data menggunakan data panel dan diolah dengan software *EViews 12*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pengungkapan ESG dalam satu kesatuan memiliki pengaruh positif signifikan, sedangkan ketika pengungkapan diuraikan berdasarkan aspeknya, pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa inovasi perusahaan dapat memediasi hubungan antara pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

---

## PENDAHULUAN

Setiap unsur pada perusahaan yang memiliki orientasi pada laba khususnya investor akan berfokus pada nilai perusahaan, nilai perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan berapa harga yang bersedia dibayar investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sujoko, 2018). Nilai perusahaan adalah nilai yang menunjukkan berapa harga yang bersedia dibayar investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi (Finandya & Nur Rahardjo, 2013).

Kondisi lain yang mendukung penilaian investor diantaranya investor merasa bahwa bisnis yang mengabaikan elemen tata kelola, lingkungan, dan sosial yang dapat menyebabkan harga saham berubah dan tidak stabil (Henry Siswana & Ratmono, 2024). Artinya, suatu perusahaan tidak dapat berharap untuk beroperasi secara berkelanjutan dalam jangka panjang tanpa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mempertimbangkan dampak operasi sehari-hari terhadap lingkungan dan masyarakat (Report, 2023). Beberapa studi mengklaim bahwa setelah mengintegrasikan faktor ESG ke dalam penilaian dan keputusan investasi perusahaan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam premi ekuitasnya dan nilai perusahaan (Schramade, 2016). Studi lain menemukan bukti yang konsisten bahwa peningkatan pengungkapan ESG sebesar satu unit akan meningkatkan kinerja perusahaan sekitar 4 persen (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021). Namun beberapa penelitian sebelumnya kontradiksi dengan penelitian sebelumnya, skor ESG agregat dan pilar lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya pilar tata kelola tidak memengaruhi nilai perusahaan secara individual (Porter et al., 2019). Studi lain yang kontradiksi yaitu salah satu dari tiga unsur ESG yaitu sosial yang hasilnya tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Mutiah & Rusmanto, 2023).

Mempertimbangkan gempuran bisnis pada era global dan munculnya isu ESG mengubah cara pandang manajemen dalam mengelola perusahaan, manajemen fokus dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka waktu panjang sehingga dapat meminimalisir risiko dalam inovasi perusahaan (Wang & Wang, 2024). Inovasi perusahaan dapat menjadi solusi untuk mendukung bisnis berkelanjutan. Inovasi dapat membawa perbaikan pada proses internal perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional (Jin & Lei, 2023). Beberapa tahun terakhir muncul tren baru dilakukannya investor selain dalam mengukur kinerja perusahaan perlu untuk mempertimbangkan faktor ESG dengan harapan nilai ESG berbanding lurus dengan tingkat keuntungan investasi dan rasio profitabilitas perusahaan. Penilaian *environmental performance* berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan (Eccles et al., 2014).

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang saling kontradiktif dan berdasarkan fenomena yang terjadi sehingga secara empiris masih menimbulkan keraguan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mungkin ada variabel lain yang mempengaruhi antar kedua variabel tersebut. Penelitian

ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan antara pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening* yang diduga memainkan peran mediasi penting antara kinerja ESG dan nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Signalling Theory

*Signaling theory* memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Pengungkapan informasi oleh manajer bertujuan untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa kinerja atau kemampuan perusahaan tidak sama dengan kondisi perusahaan lain dalam suatu industry (Melinda & Wardhani, 2020). Pengungkapan data ESG, investor dapat menghindari risiko asimetri informasi, meningkatkan transparansi, dan mendapatkan akses lebih mudah ke informasi yang relevan (Jin & Lei, 2023).

### Nilai Perusahaan

Optimalisasi nilai perusahaan merupakan hal penting bagi unit bisnis karena akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan mencerminkan harga yang ingin dibayar investor untuknya, harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh pemilik (Fahtiani & Maimunah, 2019). Nilai perusahaan adalah gambaran kondisi suatu perusahaan, artinya nilai yang dapat dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual di pasar modal. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dan menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi para pemegang sahamnya.

### Environmental, Social, and Governance (ESG)

*Environmental, Social, and Governance (ESG)* merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata Kelola perusahaan yang baik. ESG mengacu pada bagaimana perusahaan dan investor mengintegrasikan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata Kelola ke dalam model bisnis mereka (Gillan et al., 2021). Laporan keberlanjutan, laporan tahunan, laporan keuangan, situs web perusahaan, penyedia data eksternal, dan sumber lain umumnya menyediakan informasi tentang ESG perusahaan (Yawika & Handayani, 2019). Laporan ini dapat mengurangi asimetri informasi dan memastikan sinyal yang jujur kepada berbagai pemangku kepentingan (Bae et al., 2018).

### Pengaruh Pengungkapan ESG

Dalam beberapa dekade terakhir, para pemangku kepentingan semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan, terutama setelah terjadinya pemanasan global, krisis ekonomi, dan ambruknya pasar. ESG mengacu pada bagaimana perusahaan dan investor mengintegrasikan isu-isu lingkungan, sosial dan tata

kelola ke dalam model bisnis mereka (Gillan et al., 2021). Penelitian lain menjelaskan bahwa memprioritaskan ESG dapat berdampak pada pengembangan produk baru, meningkatkan citra perusahaan dan memperbaiki asimetri informasi antara perusahaan dan investor (Lee et al., 2024).

H1: Inovasi perusahaan memediasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Pengungkapan Lingkungan (*Environmental*)**

Perusahaan yang sadar lingkungan tidak hanya dapat mengurangi tekanan yang diberikan oleh pemangku kepentingan eksternal terhadap peraturan dan pengendalian lingkungan Dimana perusahaan tersebut berada. Kondisi lingkungan yang berkualitas baik dapat mengurangi pembiayaan perusahaan, mengurangi tekanan pembiayaan, memberikan lebih banyak dukungan keuangan untuk inovasi perusahaan, meningkatkan investasi, dan mendorong inovasi teknologi dan inovasi produk, sehingga meningkatkan kemampuan inovasi perusahaan (Luo & Du, 2015). Inovasi tidak hanya mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan saja, namun juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam bersaing dan bertahan hidup. Inovasi yang memiliki dampak terbesar dan terlama terhadap nilai perusahaan adalah inovasi terkait produk yang tidak dapat ditiru oleh pesaing (Tabas & Beranová, 2014).

H2: Inovasi perusahaan memediasi pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Pengungkapan Sosial (*Social*)**

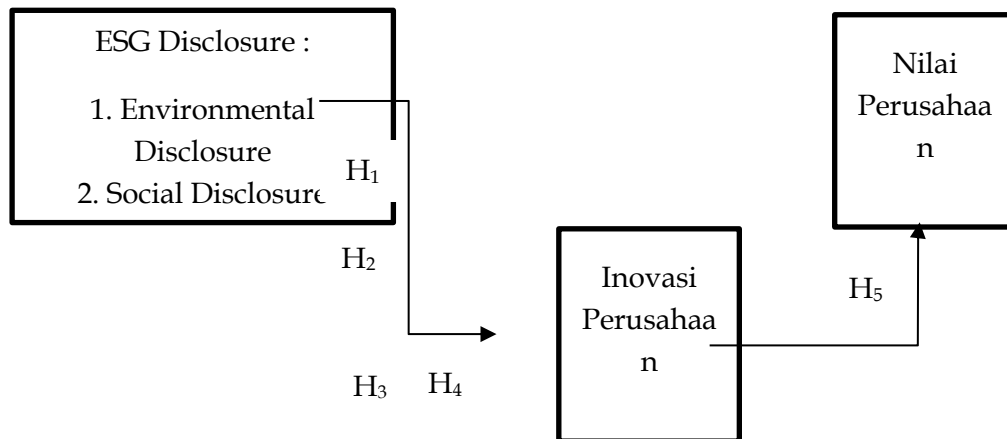
Pengungkapan sosial bertujuan memberikan informasi bagaimana perusahaan memenuhi tanggung jawab sosialnya, mengenai dampak sosial dari kegiatan operasional perusahaan, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan kontribusi perusahaan terhadap Masyarakat. Perusahaan yang lebih banyak melakukan inovasi akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik (Bayus et al., 2003). Tanggung jawab sosial dapat membantu perusahaan menjadi lebih transparan dan terbuka, mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya (Jin & Lei, 2023).

H3: Inovasi perusahaan memediasi pengaruh pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan (*Governance*)**

Pengungkapan tata Kelola mencakup struktur, kebijakan, proses, dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengelola dan mengawasi perusahaan yang bertujuan memberikan transparansi mengenai bagaimana perusahaan tersebut dikelola dan diawasi. Suatu penelitian menyatakan bahwa pengungkapan tata Kelola perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sandberg et al., 2023). Struktur tata Kelola perusahaan yang baik dapat menurunkan biaya operasional, mencegah eksekutif dari berpikir secara spekulatif, dan memberikan lebih banyak fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan pasar (Tang et al., 2017).

H4: Inovasi perusahaan memediasi pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka dan pengungkapan yang terdapat dalam *annual report* dan *sustainability report* perusahaan (Alya Salsabilla & Kusumawardani, 2023). Pengumpulan data diambil dari website resmi perusahaan dan /atau website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dengan rentang waktu tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan tahunan berupa *annual report/ sustainability report* periode 2019 - 2022. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, didapatkan sebanyak 183 perusahaan yang bergerak di industri manufaktur, terdapat 17 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan 2019 - 2022, dan terdapat 142 perusahaan yang tidak melaporkan *sustainability report* tahun 2019 - 2022. Sehingga total sampel penelitian ini adalah 24 perusahaan untuk setiap tahunnya. Analisis data menggunakan regresi data panel dan diolah dengan software *EViews 12*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dalam menguji hipotesis, Dimana terdapat analisis statistic deskriptif, Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji Keofisien determinasi, Uji signifikansi parsial, dan uji signifikansi simultan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil dari analisis statistic deskriptif, dimana terdapat variabel, jumlah sampel (N), mean, standar deviasi, minimal, dan maksimal.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
TOBINSQ	96	2,095328	1,703983	0,531490	8,038740
ENV	96	0,538367	0,222623	0,190480	1,000000
SOC	96	0,553073	0,235409	0,000000	1,000000
GOV	96	0,696787	0,370377	0,000000	1,000000
ESG	96	0,531777	0,185419	0,172410	1,000000
INNOV	96	23,21419	2,546943	18,54290	29,96920

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan Tabel 1, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q memiliki nilai minimum 0,53 dan maksimum 8,03 dengan rata-rata 2,09. Nilai tersebut mencerminkan bahwa perusahaan sampel memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (*Overvalued*). Variabel *environmental*, *social*, *governance*, *ESG*, dan *inovation* memiliki nilai rata-rata berturut-turut yaitu 0,53, 0,55, 0,69, 0,53, dan 23,21. Seluruh variabel tersebut masuk pada kategori cukup tinggi tingkat pengungkapannya pada perusahaan sampel.

### Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14,643244	(23,67)	0,0000
Cross-section Chi-square	172,436518	23	0,0000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 diperoleh bahwa nilai probabilitas Chi-square adalah 0,0000. Nilai tersebut berada di bawah nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hasil uji Chow menunjukkan nilai *Cross-section f* sebesar 14,643244 dengan probabilitas 0,0000 serta nilai *Cross-section Chi-Square* sebesar 172,436518 dengan probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas berada dibawah 0,05 hal ini membuat H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan pada uji chow model yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model*.

### Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2,359891	5	0,7974

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 menunjukkan nilai chi-square 2,359891 dengan derajat kebebasan sebesar 5 dan probabilitas 0,7974. Nilai probabilitas >

0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan pada uji hausman model yang lebih baik adalah *Random Effect Model*. Meskipun pada hasil uji Hausman menunjukkan bahwa REM lebih tepat, namun untuk memastikan pilihan model yang paling optimal perlu dilakukan uji lanjutan untuk membandingkan antara REM dengan CEM.

### Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Test Hypotesis	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	83,00320 (0,0000)	0,773275 (0,3792)	83,77647 (0,0000)

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan pada efek cross-section sebesar 0,0000 ( $<0,05$ ), sedangkan pada efek time sebesar 0,3792 ( $>0,05$ ). Nilai probabilitas untuk efek gabungan (*both*) sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dampak dari nilai probabilitas Breusch-Pagan pada efek cross-section dan both ( $<0,05$ ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada uji lagrange multiplier, model yang lebih baik adalah Random Effect Model.

### Uji Koefisien Determniasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adj. R-Square	0,401630
---------------	----------

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil Tabel 5 diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,401630. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel *environmental, social, governance, ESG, dan Inovation* secara simultan bersama-sama mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 40,16%. Sedangkan sisanya sebesar 58,84% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Uji Statistik F

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

F-statistic	13,75295
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh nilai F Tabel 2,47. Nilai prob(F-statistic) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-statistic sebesar  $13,75295 > 2,47$ . Artinya variabel independent yaitu *environmental, social, governance, ESG, dan Inovation* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (TOBINSQ).

**Uji Statistik T**

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,776695	0,554556	3,203813	0,0019
ENV	0,270944	0,079894	3,391296	0,0010
SOC	0,073582	0,027660	2,660248	0,0092
GOV	0,176095	0,119963	1,478605	0,1420
ESG	2,663669	0,358971	3,420281	0,0070
INNOV	0,575917	0,177414	3,246184	0,0016

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh beberapa hasil pengungkapan lingkungan. Nilai signifikansi variabel pengungkapan lingkungan (ENV)  $0,0010 < 0,05$  dengan demikian pengungkapan lingkungan (ENV) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi pengungkapan sosial (SOC)  $0,0000 < 0,05$  dengan demikian pengungkapan sosial (SOC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi pengungkapan tata Kelola (GOV)  $0,1420 > 0,05$  dengan demikian pengungkapan tata Kelola (GOV) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi pengungkapan ESG  $0,0000 < 0,05$  dengan demikian pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel inovasi perusahaan (INNOV)  $0,0016 < 0,05$  dengan demikian pengungkapan perusahaan (INNOV) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan Melalui Inovasi Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji sobel diperoleh nilai probability  $0,01974359 < 0,05$  yang artinya variabel inovasi perusahaan memediasi hubungan antara pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jin & Lei, 2023), (Melinda & Wardhani, 2020), (Zhang et al., 2020), (Mutiah & Rusmanto, 2023) yang membuktikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investasi ESG dinilai dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan dalam jangka pendek, namun investasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan kinerja perusahaan untuk jangka waktu yang panjang (Jin & Lei, 2023). Dibuktikan dengan PT Chandra Asri Petrocemichal Tbk (TPIA) pada tahun 2022 memiliki nilai ESG sebesar 0,92045 lalu diimbangi dengan nilai perusahaan yang tergolong tinggi atau disebut overvalued yaitu 3,46290.

**Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Inovasi Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan uji sobel diperoleh nilai probability  $0,02496426 < 0,05$  yang artinya variabel inovasi perusahaan memediasi hubungan antara pengungkapan lingkungan terhadap nilai

perusahaan (H2 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jin & Lei (2023), Melinda & Wardhani (2020), Zhang et al., (2020), (Mutiah, 2023) yang membuktikan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan berinvestasi besar-besaran dalam pengelolaan lingkungan, perusahaan-perusahaan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan mengurangi risiko investasi, yang mengakibatkan peningkatan signifikan dalam nilai perusahaan (Jin & Lei, 2023). Hal ini dibuktikan dengan salah satu perusahaan manufaktur yaitu (MERK) PT. Merck Tbk pada tahun 2021 yang memiliki nilai pengungkapan lingkungan sempurna dengan nilai 1,000 sebanding dengan nilai perusahaan yakni senilai 6,24824 yang masuk kategori overvalued.

### **Pengaruh Pengungkapan Sosial terhadap Nilai Perusahaan Melalui Inovasi Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji sobel diperoleh nilai probability  $0,04790644 < 0,05$  yang artinya variabel inovasi perusahaan memediasi hubungan antara pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan (H3 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jin & Lei (2023), Melinda & Wardhani (2020), Zhang et al., (2020), (Mutiah, 2023) yang membuktikan bahwa pengungkapan sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Praktik dan aktivitas sosial dianggap merangsang metode efisiensi perusahaan, kegiatan sosial seperti pelatihan karyawan dan kebijakan hak asasi manusia mampu menciptakan kinerja keuangan yang unggul sehingga berdampak positif terhadap nilai pasar (Sandberg et al., 2023). Hal ini dibuktikan dengan salah satu perusahaan manufaktur yaitu (MERK) PT. Merck Tbk pada tahun 2021 yang memiliki nilai pengungkapan sosial sempurna dengan nilai 1,000 sebanding dengan nilai perusahaan yakni senilai 6,24824 yang masuk kategori 124 overvalued, dalam aspek sosial MERK berhasil memiliki peningkatan dalam skor employee engagement survey yang meningkat signifikan menjadi 88%.

### **Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan Melalui Inovasi Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keempat dengan uji sobel diperoleh nilai probability  $0,02122444 < 0,05$  yang artinya variabel inovasi perusahaan memediasi hubungan antara pengungkapan tata kelola terhadap nilai perusahaan, namun hasil uji T statistic menunjukkan kurang dari T tabel yakni  $1,478605 < 1,98609$ . Hal ini membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan tata Kelola terhadap nilai perusahaan (H4 ditolak). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aulia Fadilah & Yuni Rosdiana, 2024) yang menyatakan pengungkapan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, investor di perusahaan negara berkembang lebih memetingkan faktor keuangan dalam menganalisis perusahaan dan mengabaikan faktor non keuangan, sehingga tata kelola tidak menjadi faktor penentu dalam nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan salah satu perusahaan manufaktur yakni (ANJT) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2022 memiliki nilai pengungkapan tata kelola yang sempurna yakni

1,000 namun nilai tersebut tidak sebanding dengan rendahnya nilai perusahaan yakni 0,53149 yang masuk kategori undervalued.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap nilai perusahaan dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *Intervening*. Melalui uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa hipotesis 1 diterima, Dimana pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening*. Hipotesis 2 diterima, Dimana pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening*. Hipotesis 3 diterima, Dimana pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening*. Hipotesis 4 ditolak, Dimana pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening*.

Selain itu, untuk penelitian berikutnya direkomendasikan untuk dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang dapat menunjukkan pengaruh dari pengungkapan ESG dengan inovasi perusahaan sebagai variabel *intervening* pada berbagai sektor perusahaan. Saran lainnya adalah memperpanjang waktu penelitian untuk dapat melihat pengaruh pengungkapan praktik ESG dalam jangka waktu yang lebih lama.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah menggunakan 96 sampel dari populasi sebanyak 732 perusahaan, hal ini disebabkan oleh banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022 belum melaporkan keberlanjutan dan masuk dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Keterbatasan berikutnya adalah penelitian ini hanya berfokus pada satu industry yaitu industry manufaktur. Penelitian lanjutannya diharapkan dapat menambah periode observasi dan industry perusahaan. Selain itu dapat menggunakan variabel *intervening* lainnya selain variabel *intervening* pada penelitian ini yaitu inovasi perusahaan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada bagian ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang memberi dukungan dan terlibat pada pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Khususnya kepada kedua orang tua, suami, dan anak yang menjadi motivasi utama untuk menyelesaikan penelitian ini. Kepada seluruh Dosen pembimbing dan Ddosen Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang memberikan arahan dan wawasan ilmu dalam penyempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alya Salsabilla, N., & Kusumawardani, N. (2023). Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure On Financial Performance, And Moderating Effect Of Board Gender Diversity. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3701–3712. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Aulia Fadilah, & Yuni Rosdiana. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A cross-country investigation of corporate governance and corporate sustainability disclosure: A signaling theory perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Bayus, B. L., Erickson, G., & Jacobson, R. (2003). The financial rewards of new product introductions in the personal computer industry. *Management Science*, 49(2), 197–210. <https://doi.org/10.1287/mnsc.49.2.197.12741>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Institution Management*. Cengage Learning.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). the Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes. *Nber Working Paper Series*, 1–35. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Fahtiani, T., & Maimunah, S. (2019). Pengaruh NPL, ROA, dan CAR Terhadap PBV Pada Bank BUMN. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 14(1), 19–36.
- Finandya, I., & Nur Rahardjo, S. (2013). Kebijakan Utang , Dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011 ). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Henry Siswana, F., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance Terhadap Volatilitas Harga Saham Dalam Periode Pandemi Covid-19 Dengan Effective Tax Rate Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Jin, X., & Lei, X. (2023). A Study on the Mechanism of ESG's Impact on Corporate Value under the Concept of Sustainable Development. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118442>
- Lee, J., Kim, J., & Cho, J. (2024). The Impact of ESG Participation on Firm Innovation: Empirical Findings from International Data. *SAGE Open*, 14(2), 1–20. <https://doi.org/10.1177/21582440241253424>
- Luo, X., & Du, S. (2015). Exploring the relationship between corporate social responsibility and firm innovation. *Marketing Letters*, 26(4), 703–714. <https://doi.org/10.1007/s11002-014-9302-5>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2(September 2020), 100015. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Mutiah, S., & Rusmanto, T. (2023). Impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosures on Firm Value: Study of 5 ASEAN Countries. *Economic Affairs (New Delhi)*, 68(3), 1433–1439. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.3.2023.11>
- Report, G. (2023). Social Impact 2023. *UCL Engineering*, 30–42.
- Sandberg, H., Alnoor, A., & Tiberius, V. (2023). Environmental, social, and governance ratings and financial performance: Evidence from the European food industry. *Business Strategy and the Environment*, 32(4), 2471–2489. <https://doi.org/10.1002/bse.3259>
- Schramade, W. (2016). Integrating ESG into valuation models and investment decisions: the value-driver adjustment approach. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 6(2), 95–111. <https://doi.org/10.1080/20430795.2016.1176425>
- Sujoko, A. (2018). Menggagas Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Pekerja Outsourcing di Pemerintah dalam Pengadaan Publik. *Administrative Law and Governance Journal*, 1(4), 436–446. <https://doi.org/10.14710/alj.v1i4.436-446>
- Tabas, J., & Beranová, M. (2014). Innovations Effect in the Company's Value. *Procedia Economics and Finance*, 12(March), 695–701. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00395-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00395-5)

- Tang, Q., Wang, S., Xie, D., Mo, X., Huang, X., Huang, H., Li, J., & Zeng, H. (2017). Application and Exploration of WPBL Teaching Model in Surgery Teaching. *Creative Education*, 08(04), 650–656. <https://doi.org/10.4236/ce.2017.84049>
- Wang, Y., & Wang, X. (2024). From ratings to action: The impact of ESG performance on corporate innovation. *Heliyon*, 10(4), e26683. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26683>
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Kata Kunci : Pendapatan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.
- Yawika, M. K., & Handayani, S. (2019). The Effect of ESG Performance on Economic Performance in the High Profile Industry in Indonesia. *Journal of International Business and Economics*, 7(2), 112–121. <https://doi.org/10.15640/jibe.v7n2a12>
- Zhang, F., Qin, X., & Liu, L. (2020). The interaction effect between ESG and green innovation and its impact on firm value from the perspective of information disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12051866>